

RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2021 (*Audited*) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran (pagu) dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp16.846.660.377.964,- atau mencapai 142,63% dari estimasi pendapatan sebesar Rp11.811.668.159.000,-.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp84.704.989.860.001,- atau mencapai 95,48% dari alokasi anggaran sebesar Rp88.717.225.978.000,-.

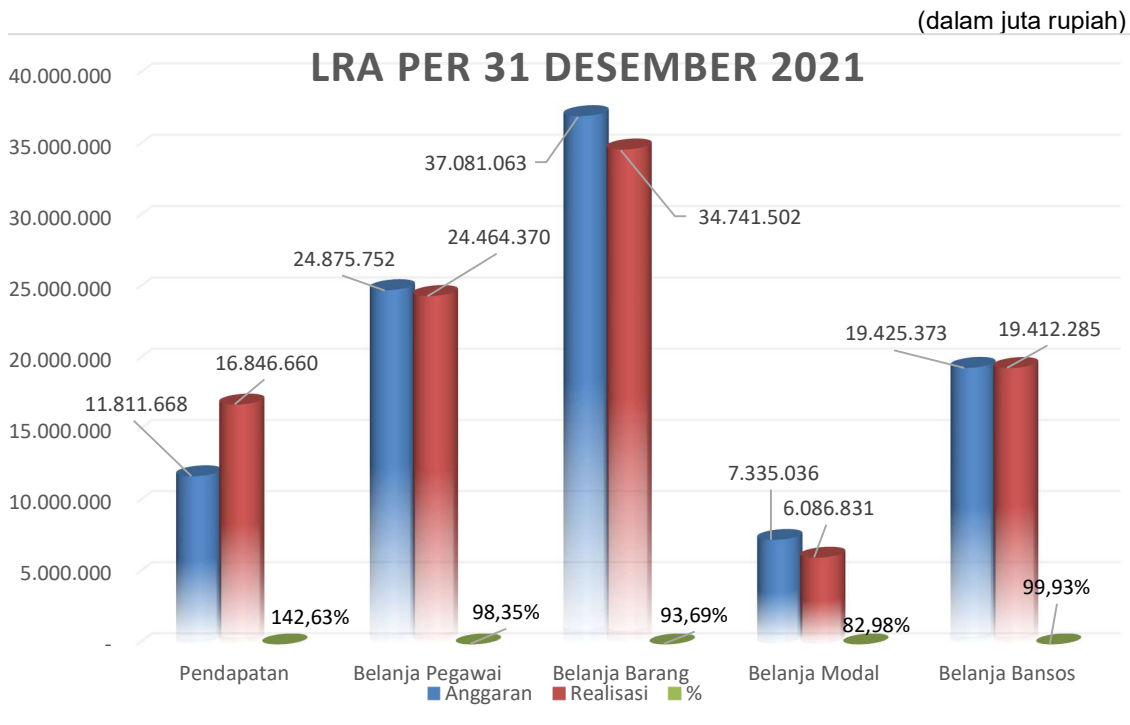
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

(dalam rupiah)

| Uraian | 31 Desember 2021 | | | 31 Desember 2020 | | |
|--------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------|---------------------------|---------------------------|---------------|
| | Anggaran | Realisasi | % | Anggaran | Realisasi | % |
| Pendapatan Negara | 11.811.668.159.000 | 16.846.660.377.964 | 142,63 | 11.415.134.241.700 | 14.077.467.723.886 | 123,32 |
| JUMLAH PENDAPATAN | 11.811.668.159.000 | 16.846.660.377.964 | 142,63 | 11.415.134.241.700 | 14.077.467.723.886 | 123,32 |
| Belanja Pegawai | 24.875.752.585.000 | 24.464.370.613.543 | 98,35 | 25.241.706.978.000 | 24.252.244.406.323 | 96,08 |
| Belanja Barang | 37.081.063.946.000 | 34.741.502.077.319 | 93,69 | 38.456.933.932.000 | 33.110.580.911.847 | 86,10 |
| Belanja Modal | 7.335.036.140.000 | 6.086.831.892.255 | 82,98 | 6.449.253.957.000 | 5.520.413.112.022 | 85,60 |
| Belanja Bantuan Sosial | 19.425.373.307.000 | 19.412.285.276.884 | 99,93 | 16.238.152.706.000 | 16.178.558.908.756 | 99,63 |
| JUMLAH BELANJA | 88.717.225.978.000 | 84.704.989.860.001 | 95,48 | 86.386.047.573.000 | 79.061.797.338.948 | 91,52 |

Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2021 disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 1 : Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2021

Selanjutnya dijelaskan pendapatan dan belanja per Eselon – I, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2
Rincian Pendapatan dan Belanja Per Eselon – I

(dalam rupiah)

| NO | UNIT ESELON-1 | PENDAPATAN | | | BELANJA | | |
|--------|---|--------------------|--------------------|-----------|--------------------|--------------------|-------|
| | | ESTIMASI | REALISASI | % | PAGU | REALISASI | % |
| 1 | Sekretariat Jenderal | 8.875.457.000 | 1.640.881.383.325 | 18.487,85 | 38.056.989.295.000 | 37.473.334.361.304 | 98,47 |
| 2 | Inspektorat Jenderal | 72.000.000 | 306.457.579 | 425,64 | 177.297.468.000 | 170.659.391.794 | 96,26 |
| 3 | Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen | 3.916.533.000 | 346.940.971.895 | 8.858,37 | 4.061.640.931.000 | 3.982.533.409.283 | 98,05 |
| 4 | Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan | 0 | 1.832.835.562 | ∞ | 728.306.416.000 | 667.052.804.778 | 91,59 |
| 5 | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | 1.858.260.000 | 1.988.435.272 | 107,01 | 470.615.140.000 | 447.723.253.617 | 95,14 |
| 6 | Direktorat Jenderal Kebudayaan | 9.508.882.000 | 13.968.129.138 | 146,90 | 1.387.034.085.000 | 1.341.519.220.638 | 96,72 |
| 7 | Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan | 4.842.814.000 | 14.289.853.160 | 295,07 | 2.313.483.764.000 | 2.198.930.585.249 | 95,05 |
| 8 | Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi | 10.600.453.806.000 | 13.575.236.568.389 | 128,06 | 34.201.349.399.000 | 31.551.948.423.482 | 92,25 |
| 9 | Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi | 1.182.140.407.000 | 1.251.215.743.644 | 105,84 | 7.320.509.480.000 | 6.871.288.409.856 | 93,86 |
| JUMLAH | | 11.811.668.159.000 | 16.846.660.377.964 | 142,63 | 88.717.225.978.000 | 84.704.989.860.001 | 95,48 |

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.06/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp434.018.039.038.808,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp12.201.698.762.303,-, Aset Tetap (neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan) sebesar Rp420.494.380.261.883,- Piutang Jangka Panjang sebesar Rp3.064.369.417,-, dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1.318.895.645.205,-.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp1.463.212.410.944,- yang seluruhnya terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek, sedangkan Nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp432.554.826.627.864,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Ringkasan Neraca
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

(dalam rupiah)

| Uraian | Tanggal Neraca | | Kenaikan/Penurunan | |
|------------------------------|----------------------------|----------------------------|--------------------------|---------------|
| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | Jumlah | % |
| Aset | 434.018.039.038.808 | 433.649.199.595.485 | 368.839.443.323 | 0,09 |
| Aset Lancar | 12.201.698.762.303 | 10.909.792.792.915 | 1.291.905.969.388 | 11,84 |
| Aset Tetap | 420.494.380.261.883 | 419.538.803.974.694 | 955.576.287.189 | 0,23 |
| Piutang Jangka Panjang | 3.064.369.417 | 2.724.205.398 | 340.164.019 | 0,00 |
| Aset Lainnya | 1.318.895.645.205 | 3.197.878.622.478 | (1.878.982.977.273) | (58,76) |
| Kewajiban | 1.463.212.410.944 | 1.576.145.556.910 | (112.933.145.966) | (7,17) |
| Kewajiban Jangka Pendek | 1.463.212.410.944 | 1.576.145.556.910 | (112.933.145.966) | (7,17) |
| Kewajiban Jangka Panjang | - | - | - | 0,00 |
| Ekuitas | 432.554.826.627.864 | 432.073.054.038.575 | 481.772.589.289 | 0,11 |
| Kewajiban dan Ekuitas | 434.018.039.038.808 | 433.649.199.595.485 | 368.839.443.323 | 0,09 |

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp14.412.249.328.139,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp82.360.054.925.073,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp67.947.805.596.934,-) Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar (Rp1.287.651.162.905,-) dan Pos Luar Biasa sebesar Rp0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp69.235.456.759.839,-).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebesar Rp432.073.054.038.575,- dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp69.235.456.759.839,-) kemudian ditambah koreksi nilai ekuitas sebesar Rp54.266.743.361,- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp69.662.962.605.767,- sehingga Ekuitas Kemendikbudristek pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp432.554.826.627.864,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.